

## Market Review & Outlook

- Data Penjualan Ritel Topang Kenaikan IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,085).

## Today's Info

- GOOD Peroleh Fasilitas Kredit Rp 2.66 Triliun
- GIAA Peroleh Pinjaman Rp 1 Triliun
- MAIN Lanjutkan Pembangunan Pabrik Baru
- MEDC Lunasi Kewajiban Rp 1.3 Triliun
- PPRE Ekspansi ke Bisnis Pertambangan
- SSMS Incar Produksi CPO 600,956 Ton

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	4,870-4,920	4,630
SIDO	Trd. Buy	810-830	750
SCMA	Spec.Buy	1,280-1,300	1,195
JSMR	Spec.Buy	3,940-4,050	3,680
ERAA	Spec.Buy	1,640-1,665	1,545

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.59	2,739

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TRIL	12 Oct	AGMS
IPCM	13 Oct	EGMS
BKSL	14 Oct	EGMS
BULL	15 Oct	EGMS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASGR	Div	5	14 Oct

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

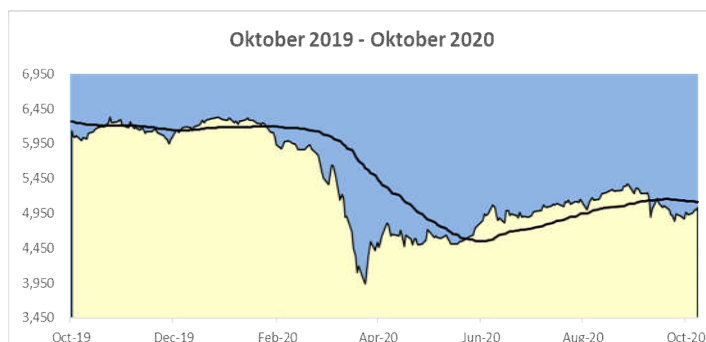
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,492	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,473	5,000	5,085
Frequency (Times)	579,040	4,945	5,125
Market Cap (Trillion IDR)	5,861	4,900	5,160
Foreign Net (Billion IDR)	49.94		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,039.14	34.81	0.70%
Nikkei	23,647.07	224.25	0.96%
Hangseng	24,193.35	-49.51	-0.20%
FTSE 100	5,978.03	31.78	0.53%
Xetra Dax	13,042.21	113.64	0.88%
Dow Jones	28,425.51	122.05	0.43%
Nasdaq	11,420.98	56.38	0.50%
S&P 500	3,446.83	27.38	0.80%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.34	1.4	3.22%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.19	1.2	3.10%
Gold Price USD/Ounce	1893.54	7.7	0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	14623.00	62.0	0.43%
Tin-LME (US\$/ton)	18152.00	74.0	0.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	3000.00	10.0	0.33%
Coal EUR (US\$/ton)	58.35	-0.1	-0.17%
Coal NWC (US\$/ton)	62.05	-1.3	-1.97%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14710.00	0.0	0.00%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.3	-0.93%	4.54%
MA Mantap Plus	1,412.2	-0.5%	7.96%
MD Obligasi Dua	2,177.9	0.47%	9.19%
MD Obligasi Syariah	1,790.8	0.67%	1.8%
MD Capital Growth	654.9	-5.58%	-27.49%
MA Greater Infrastructure	932.7	-6.34%	-16.36%
MA Maxima	805.6	-5.97%	-12.4%
MA Madania Syariah	1,150.7	-0.25%	11.1%
MA Multicash Syariah	437.5	0.26%	-21.74%
MA Multicash	1,598.3	-0.15%	5.82%
MD Kas	1,729.2	0.47%	6.8%
MD Kas Syariah	1,301.9	-10.95%	-9.25%

## Market Review & Outlook

**Data Penjualan Ritel Topang Kenaikan IHSG.** Membaiknya data Penjualan Ritel di bulan Agustus menjadi katalis positif terhadap pasar saham Indonesia, dimana pada perdagangan Kamis (8/10) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik +0.70% ke level 5,039. Penjualan Ritel Agustus memang masih mencatatkan penurunan sebesar -9.2% YoY, namun angka ini membaik dibanding Juli yang anjlok -12.3% YoY. Saham yang menjadi *market leader* di antaranya BNLI (+16.2%), HMSP (+3.0%) dan ASII (+2.6%). Investor asing tampaknya menyambut positif UU Omnibus Law yang mempermudah prosedur investasi dimana kemarin asing mencatatkan *net buy* senilai IDR 49.94 miliar. Saham yang banyak diborong adalah BBKA (IDR +96.9 miliar), MDKA (IDR +40.7 miliar) dan ASII (IDR +31.5 miliar).

Pasar saham utama Asia sebagian besar ditutup positif kecuali Cina. Indeks Nikkei 225 naik +0.96% dan KOSPI +0.21% sementara CSI 300 turun tipis -0.10% dan Hang Seng -0.20%. Investor Asia tampaknya merespons tweet Presiden AS Donald Trump yang menyatakan akan memberikan bantuan kepada industri penerbangan. Dari data ekonomi Jepang mencatatkan surplus Current Account sebesar 2.1 triliun Yen.

Pasar saham Eropa dan Wall Street mencatatkan kenaikan terkait harapan terjadinya kesepakatan antara Gedung Putih dan Kubu Demokrat atas program stimulus ekonomi lanjutan AS. Deputy Chief of Staff House Speaker Drew Hammill menyatakan Nancy Pelosi telah kembali melanjutkan pembicaraan dengan Treasury Secretary Steven Mnuchin meski belum terjadi kesepakatan. Dari data ekonomi AS Initial Jobless Claims per 26 September turun tipis ke 840 ribu orang dari sebelumnya 849 ribu orang.

Dari pasar saham Eropa indeks FTSE 100 ditutup naik +0.53%, CAC 40 +0.61% dan DAX +0.88%. Dari Wall Street indeks DJIA naik +0.43% ke 28,425, S&P 500 +0.80% ke 3,446 dan NASDAQ +0.50% ke 11,420.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,085).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,039. Indeks tampak sedang menguji EMA 50 yang jika belum mampu melewatinya berpotensi terkoreksi menuju support level 5,000 hingga 4,945. Stochastic yang menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi beli berpotensi mengalami koreksi. Namun MACD berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

## Today's Info

### GOOD Peroleh Fasilitas Kredit Rp 2.66 Triliun

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. mendapat fasilitas kredit sindikasi senilai Rp2,66 triliun. Perolehan fasilitas pinjaman tidak terpaut lama setelah Garudafood menekan nota kesepahaman untuk mengambil alih saham PT Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU)
- Perjanjian kredit telah ditekan antara perseroan dengan pihak kreditor pada 5 Oktober 2020. Adapun pihak kreditor adalah PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Citibank NA Jakarta Branch, dan PT Bank HSBC Indonesia.
- Selain itu, pinjaman sindikasi tersebut juga melibatkan Bank DBS Indonesia sebagai facility agent. Pihak kreditor bersama dengan DBS Bank Ltd dan Citigroup Global Markets Asia Ltd bertindak sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, per Juni 2020 GOOD memiliki utang perbankan sebanyak Rp1,21 triliun,. Jumlah itu terdiri dari utang bank jangka pendek Rp330,74 miliar dan jangka panjang sebesar Rp884,47 miliar.
- Sebelumnya, GOOD telah menandatangani nota kesepahaman dalam rangka rencana pengambilalihan 55 persen saham Mulia Boga Raya pada 17 September 2020. Penyelesaian rencana akuisisi akan dilaksanakan jika para pihak yang terlibat telah mencapai kesepakatan final sebagaimana diatur dalam nota kesepahaman yang telah disepakati. (Sumber:bisnis.com)

### GIAA Peroleh Pinjaman Rp 1 Triliun

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk mendukung aktivitas ekspor jasa perseroan. Perseroan mendapat pinjaman modal kerja ekspor senilai Rp1 triliun dari LPEI dengan tenor satu tahun.
- Pemberian pinjaman itu menurutnya melalui program penugasan khusus ekspor (PKE). Ketentuan itu diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 428/KMK.08/2020 tentang penugasan khusus kepada LPEI untuk mendukung industri penerbangan Indonesia.
- Pinjaman tersebut dapat mendukung aktivitas ekspor jasa perseroan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
- Dana pinjaman dari pemerintah yang disetujui oleh Komisi VI DPR senilai Rp8,5 triliun masih dalam proses. Pihaknya memperkirakan anggaran itu baru akan cair pada kuartal IV/2020. GIAA mengungkapkan kebutuhan pembiayaan sebesar Rp9,5 triliun untuk membiayai operasional. Maskapai pelat merah itu mengharapkan dana talangan dari pemerintah dalam bentuk mandatory convertible bond senilai Rp8,5 triliun untuk dapat menjaga likuiditas dan solvabilitas pada 2020—2023. (Sumber:bisnis.com)

### MAIN Lanjutkan Pembangunan Pabrik Baru

- PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) bakal melanjutkan ekspansi pabrik yang sempat tertunda, yakni pembangunan pabrik pakan di Lampung. Manajemen MAIN memastikan proses pembangunan telah mulai berjalan.
- Pabrik rencananya tahun depan sudah bisa beroperasi. Dengan adanya kehadiran pabrik baru, MAIN membidik kenaikan kapasitas produksi pakan ternak menjadi sebesar 1,8 juta ton per tahunnya. Saat ini, MAIN memiliki beberapa pabrik pakan di Cakung, Ciaknde, Gresik, Semarang dan Makassar dengan total kapasitas produksi semuanya 1,65 juta ton per tahun. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### MEDC Lunasi Kewajiban Rp 1.3 Triliun

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akan melakukan pelunasan maju atas dua instrumen surat utang. Pertama, Obligasi Berkelanjutan II tahap I tahun 2016 seri B senilai Rp 923 miliar. Instrumen ini seharusnya jatuh tempo pada 15 Juli 2021. Namun, MEDC memajukannya menjadi 12 November 2020.
- MEDC juga bakal melakukan pelunasan maju atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tahun 2017 seri A menjadi 12 November 2020 dari seharusnya 28 Maret 2021. Nilai obligasi ini sebesar Rp 415 miliar.
- Namun, MEDC perlu meminta persetujuan pemegang obligasi terlebih dahulu sebelum melunasi obligasi tersebut lebih awal. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) untuk membahas hal ini bakal dilaksanakan pada 26 Oktober mendatang.
- Pelunasan awal tersebut bukan kali pertama. Memasuki semester kedua tahun ini MEDC telah beberapa kali melunasi kewajibannya lebih awal. Salah satunya, pelunasan lebih awal atas sisa dari seluruh senior notes sebesar US\$ 67,59 miliar. Melalui Medco Strait Services, pelunasannya dilakukan pada 14 Agustus lalu.
- Seiring dengan serangkaian pelunasan awal yang sudah dilakukan sejak awal tahun, gross debt MEDC turun 8% secara tahunan menjadi US\$ 2,7 miliar di akhir semester pertama. Sedangkan net debt perusahaan ini turun 5% secara tahunan menjadi US\$ 2,07 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

### PPRE Ekspansi ke Bisnis Pertambangan

- PT PP Presisi Tbk. akan melebarkan sayap ke bisnis pertambangan sebagai upaya melengkapi bisnis inti di bidang konstruksi. Anggaran Dasar perseroan pasal 3 telah diubah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis (8/10/2020).
- Manajemen menyatakan bahwa bisnis jasa pertambangan diharapkan menjadi recurring income dengan kontribusi besar bagi perseroan (Sumber:bisnis.com)

### SSMS Incar Produksi CPO 600,956 Ton

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mengejar target produksi minyak sawit mentah alias CPO sebesar 600.956 ton. Realisasi produksi CPO SSMS di sepanjang tahun 2019 lalu mencapai 435.940 ton. Dengan demikian, SSMS mengejar pertumbuhan produksi sekitar 37,85% pada tahun ini.
- Realisasi produksi CPO SSMS mencapai 215.072 ton di semester pertama tahun ini. Angka tersebut naik 11,19% bila dibandingkan dengan realisasi produksi CPO SSMS pada semester I 2019 lalu yang mencapai 193.417 ton. CPO yang dihasilkan akan dijual seluruhnya kepada pihak berelasi, yakni PT Citra Borneo Utama selaku sister company SSMS di sepanjang semester kedua ini. Langkah ini dinilai dapat memberi dua manfaat.
- Pertama, penjualan ke sister company memberi jaminan bahwa CPO produksi bisa terserap dengan baik. Kedua, cara ini juga dinilai membantu upaya perusahaan untuk mengintegrasikan bisnis sawit dari hulu ke hilir dengan pihak berelasi.
- Di samping mengejar target produksi CPO, SSMS juga mengejar target produks kernel sebanyak 111.878 ton dan minyak inti sawit alias palm kernel oil (PKO) sebanyak 22.554 ton. Sampai September 2020 lalu, realisasi produksi CPO SSMS telah mencapai 319.533 ton. Berikutnya, realisasi produksi kernel SSMS mencapai 61.610 ton, sementara realisasi produksi PKO mencapai 16.541 ton. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

**Retail Equity Sales Division**

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Division**

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.